



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN GAYA KELEKATAN (*ATTACHMENT*
STYLE) TERHADAP PERILAKU *CYBERSEX* PADA REMAJA
DI SMA X PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

Oleh:

INESSILVIA PRAMUDIYA WARDANI

NIM. 2111217007

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN GAYA KELEKATAN (*ATTACHMENT
STYLE*) TERHADAP PERILAKU *CYBERSEX* PADA REMAJA
DI SMA X PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

Oleh:

INESSILVIA PRAMUDIYA WARDANI

NIM. 2111217007

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Selar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 26 Agustus 2025

INESSILVIA PRAMUDIYA WARDANI, NIM. 2111217007

**ANALISIS HUBUNGAN GAYA KELEKATAN (*ATTACHMENT STYLE*)
TERHADAP PERILAKU *CYBERSEX* PADA REMAJA DI SMA X PROVINSI
JAMBI PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

xiii + 163 halaman, 30 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Ditemukan beberapa kasus perilaku siswa yang mengarah pada aktivitas *cybersex* di lingkungan SMA X Provinsi Jambi yaitu 1 kasus berupa tergabung dalam komunitas LGBT di sosial media pada tahun 2021 dan 1 kasus *sexting* dengan lawan jenis pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya kelekatan (*attachment style*) terhadap perilaku *cybersex* pada remaja di SMA X Provinsi Jambi Tahun 2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan 134 sampel. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil

Didapatkan hasil sebanyak tergolong dalam kategori *perilaku cybersex berisiko tinggi*. Terdapat hubungan antara gaya kelekatan *secure* (aman) ($p\text{-value}=0,026$; POR=2,319), *anxious preoccupied* (cemas-bergantung) ($p\text{-value}=0,000$ POR=4,487), dan *fearful avoidant* (takut-menghindar) ($p\text{-value}=0,000$; POR=6,375) terhadap perilaku *cybersex*. Variabel yang paling dominan berpengaruh dengan perilaku *cybersex* adalah gaya kelekatan *fearful-avoidant* (takut-menghindar) ($p\text{-value}=0,000$ dan POR 4,802)

Kesimpulan

Gaya kelekatan *fearful-avoidant* (takut-menghindar) merupakan gaya kelekatan yang paling dominan berhubungan dengan perilaku *cybersex*. Diharapkan sekolah untuk dapat menyediakan konseling psikologis dan literasi digital untuk membantu siswa *fearful avoidant* membangun rasa aman dalam hubungan serta menggunakan teknologi secara sehat.

Darftar Pustaka : 64 + (1973-2024)

Kata Kunci : *cybersex*, gaya kelekatan, remaja, perilaku seksual berisiko, kesehatan reproduksi.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 26th August 2025

INESSILVIA PRAMUDIYA WARDANI, NIM. 2111217007

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTACHMENT STYLE
AND CYBERSEX BEHAVIOUR AMONG ADOLESCENT AT SMA NEGERI
X, JAMBI PROVINCE, 2025**

xiii + 163 pages, 30 tables, 2 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

Several cases of student behavior indicating involvement in cybersex activities were identified at Senior High School X in Jambi Province, including one case of participation in an LGBT community on social media in 2021 and one case of sexting with the opposite sex in 2023. The purpose of this study is to examine the relationship between attachment style and cybersex behavior among adolescents at Senior High School X in Jambi Province in 2025.

Method

This research employed a cross-sectional approach with 134 samples. Sampling was conducted using proportionate random sampling. Data analysis was carried out using univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test, and multivariate analysis with logistic regression.

Results

The results showed that a number of respondents were classified as engaging in high-risk cybersex behavior. There was a significant association between attachment styles and cybersex behavior, specifically secure attachment (p-value = 0.026; POR = 2.319), anxious-preoccupied attachment (p-value = 0.000; POR = 4.487), and fearful-avoidant attachment (p-value = 0.000; POR = 6.375). The most dominant factor influencing cybersex behavior was the fearful-avoidant attachment style (p-value = 0.000; POR = 4.802)

Conclusion

Fearful-avoidant attachment is the most dominant attachment style associated with cybersex behavior. It is recommended that schools provide psychological counseling and digital literacy programs to help students with fearful-avoidant attachment build a sense of security in relationships and use technology in a healthy manner.

References : 64 + (1973-2024)

Keyword : cybersex, attachment style, adolescent, risky sexual behavior, reproductive health